

**PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK
DENGAN TEKNIK KUNJUNGAN KELAS DI UPTD
SDN 02 TANJUANG HARO SIKABU-KABU
PD. PANJANG SEMESTER II TA. 2021/2022**

Salmianis

UPTD SD Negeri 02 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang, Kabupaten Lima Puluh Kota
email: salmianis02@gmail.com

Abstract

This study aims to improve teacher competence in the implementation of learning through academic supervision with classroom visitation techniques at UPTD SD Negeri 02 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang in the semester II of the 2021/2022 academic year. The purpose of this study was to determine how much the increase in teacher competence in implementing learning through academic supervision with classroom visitation techniques at UPTD SD Negeri 02 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang in the Semester II 2021/2022 Academic year. This research is a School Action Research which consists of two cycles, where each cycle consists of planning, implementing actions, observing, and reflecting. The subjects in this study were 7 teachers at UPTD SD Negeri 02 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang. This research was conducted from January to March 2022. The data were processed using quantitative and qualitative techniques. The results showed that in the first cycle the average value of teacher competence in the implementation of learning was 76.43 with a fairly good rating and increased to 90.43 in the second cycle with a very good rating. The conclusion obtained from this study is that there is an increase in teacher competence in the implementation of learning through academic supervision with classroom visitation techniques in the semester II of the 2021/2022 academic year.

Keywords: *Teacher Competence, Learning Implementation, Academic Supervision, classroom visitation*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas di UPTD SD Negeri 02 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang semester II tahun Pembelajaran 2021/2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas di UPTD SD Negeri 02 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang Semester II Tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah yang terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari; perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu 7 orang guru UPTD SD Negeri 02 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Maret 2022. Data diolah dengan teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata nilai kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu sebesar 76,43 dengan peringkat cukup baik dan meningkat menjadi 90,43 pada siklus II dengan peringkat Amat Baik. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian

ini adalah terjadi peningkatan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas pada semester II tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Pelaksanaan Pembelajaran, Supervisi Akademik, Kunjungan Kelas

PENDAHULUAN

Guru merupakan pendidik yang profesional yang dituntut mempunyai kemampuan kompetensi profesional yang baik. Kompetensi profesional merupakan penguasaan terhadap materi pembelajaran secara mendalam dan memiliki berbagai keahlian di bidang pendidikan yang meliputi: penguasaan materi, memahami kurikulum dan perkembangannya, pengelolaan kelas, penggunaan strategi, media, dan sumber belajar, memiliki wawasan tentang inovasi pendidikan, memberikan bantuan dan bimbingan kepada peserta didik, dan lain-lain. Salah satu kompetensi guru yaitu harus mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses menyatakan bahwa proses pembelajaran meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran dan pengawasan terhadap proses pembelajaran. Pengawasan dilakukan agar terlaksana proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengawasan terhadap pembelajaran merupakan salah satu yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Hal ini seperti tertuang dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kompetensi kepala sekolah/madrasah yaitu kepala sekolah harus mempunyai lima kompetensi salah satunya yaitu supervisi.

Supervisi menurut Suryosubroto (2004:175) merupakan pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi pembelajaran yang lebih baik. Selanjutnya Sahertian (2000:20) menjelaskan bahwa supervisi adalah teknik pelayanan yang bertujuan untuk memperbaiki secara bersamaan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa supervisi merupakan pelayanan yang dilakukan dalam usaha meningkatkan profesionalisme. Salah satu supervisi yang dapat dilakukan kepala sekolah adalah supervisi akademik.

Supervisi akademik menurut Muslim (2011:41) merupakan suatu kegiatan dalam usaha memberikan pelayanan profesional terhadap guru oleh supervisor untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas merupakan bagian dari supervisi pendidikan dalam upaya memberikan bimbingan dan bantuan kepada guru sebagai pengelola proses pembelajaran di dalam kelas dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kepala sekolah sebagai seorang supervisor harus mampu juga memilih teknik supervisi yang tepat agar tujuan yang diharapkan tercapai. Secara garis besar teknik supervisi dikelompokkan menjadi dua yaitu teknik perorangan dan teknik kelompok. Menurut Mukhtar dan Iskandar (2009:67) teknik perorangan salah satunya yaitu dengan teknik kunjungan kelas. Arikunto (2009) menjelaskan bahwa teknik kunjungan kelas adalah kunjungan yang dilakukan oleh Pengawas atau Kepala Sekolah ke sebuah kelas, baik ketika kegiatan sedang berlangsung untuk melihat atau mengamati guru yang sedang mengajar ataupun ketika kelas sedang kosong atau sedang berisi peserta didik, tetapi guru sedang tidak mengajar.

Dalam penelitian ini teknik kunjungan kelas yang dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas karena yang dilihat adalah pelaksanaan pembelajaran oleh guru.

Berdasarkan supervisi akademik yang peneliti lakukan sebagai kepala sekolah pada awal semester II tahun pelajaran 2021/2022 terhadap 7 orang guru di UPTD SD Negeri 02 Tanjung Haro Sikabu-kabu Pd. Panjang bahwa belum semua guru mampu melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik. Pada saat observasi awal terlihat bahwa belum mengikuti langkah-langkah yang telah tertuang di dalam RPP. Metode pembelajaran pada pelaksanaannya masih banyak menggunakan metode ceramah. Penerapan pendekatan scientific dalam pembelajaran belum maksimal. Penggunaan media dalam pembelajaran yang belum optimal. Jika dilihat secara umum berdasarkan nilai rata-rata kompetensi guru yaitu sebesar 58,14 dengan peringkat kurang (K). Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian tindakan sekolah yaitu melalui supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas dalam meningkatkan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di UPTD SD Negeri 02 Tanjung Haro Sikabu-kabu Pd. Panjang semester II tahun pelajaran 2021/2022.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas dapat meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran di UPTD SD Negeri 02 Tanjung Haro Sikabu-kabu Pd. Panjang Semester II Tahun pelajaran 2021/2022? Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas di UPTD SD Negeri 02 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang Tahun pelajaran 2021/2022. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu terjadi peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas di UPTD SD Negeri 02 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang Semester Tahun pelajaran 2021/2022.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan sekolah (PTS). Waitlem dan Risman (2017) menjelaskan bahwa PTS adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah untuk meningkatkan kinerja sistem pendidikan dan mengembangkan manajemen sekolah supaya produktif, efektif, dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan nyata yang dialami guru di sekolah. Rancangan penelitian yang digunakan adalah model spiral. Rancangan tersebut digambarkan berupa putaran spiral dimana satu putaran merupakan siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu: 1) Perencanaan (*planning*); 2) Pelaksanaan Tindakan (*action*); 3) Observasi (*observation*); dan 4) Refleksi (*reflection*). Subjek penelitian adalah guru kelas dan guru mata pelajaran di UPTD SD Negeri 02 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang yang berjumlah sebanyak 7 orang. Alasan guru tersebut dipilih dalam kegiatan Supervisi akademik dalam pelaksanaan pembelajaran adalah karena berdasarkan hasil data awal pada pra siklus diketahui bahwa kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran masih kurang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2021/2022, dari bulan Januari sampai Maret 2022. Pelaksanaan penelitian mengikuti jadwal program sekolah

UPTD SD Negeri 02 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang Kabupaten Lima Puluh Kota.

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah: 1) Menyusun instrumen penelitian; 2) Menentukan jadwal sosialisasi kepada guru; 3) Menyusun jadwal supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti guru melaksanakan sosialisasi, menginformasikan jadwal supervisi dengan teknik kunjungan kelas dan Guru diminta menyerahkan RPP yang digunakan pada saat mengajar. RPP berguna untuk melihat persiapan dan Langkah-langkah mengajar guru selama proses pembelajaran berlangsung. Melaksanakan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dan langkah terakhir adalah duduk kembali bersama guru untuk melakukan diskusi terkait hasil yang telah dilakukan.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun dan diserahkan guru dengan mengacu kepada instrumen penelitian yang telah dipersiapkan.

d. Refleksi.

Dari refleksi ini akan terlihat hasil yang telah dicapai pada siklus I. Pada bagian refleksi ini juga akan terlihat kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada proses tindakan siklus I setiap pertemuannya. Untuk memperbaiki kekurangan itu, maka dilakukan perbaikan untuk siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II yang dilakukan adalah: 1) Menyusun instrumen penelitian; 2) Menentukan jadwal sosialisasi kepada guru; 3) Menyusun jadwal supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan

Seperti pada siklus I pada siklus II diadakan pertemuan untuk menginformasikan jadwal pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas kepada guru, dan guru diminta menyerahkan RPP yang digunakan pada saat mengajar. Setelah itu, peneliti melaksanakan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dan langkah terakhir adalah duduk kembali bersama guru untuk melakukan diskusi terkait hasil yang telah dilakukan.

c. Pemantauan

Pada tahap ini peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun dan diserahkan guru dengan mengacu kepada instrumen penelitian yang telah dipersiapkan.

d. Refleksi.

Pada tahap ini dilakukan perenungan terhadap hasil yang diperoleh pada siklus II.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen supervisi akademik pelaksanaan pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik kuantitatif diolah dengan teknik persentase seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:131), yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase guru.

F = Frekuensi skor.

N = jumlah keseluruhan

Berdasarkan persentase yang diperoleh, maka peringkat kompetensi guru diperoleh dengan teknik kualitatif diadaptasi dari Arikunto (2007: 18) sebagai berikut:

$90 \leq AB < 100$: Amat Baik (AB)

$80 \leq B < 90$: Baik (B)

$70 \leq C < 80$: Cukup (C)

$K < 70$: Kurang (K)

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika 100% guru sudah mencapai peringkat minimal baik dalam kompetensi pelaksanaan pembelajaran. Jika belum tercapai maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pra Siklus

Data awal penelitian ini diambil dari nilai supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas pada awal semester II tahun pelajaran 2021/2022 di UPTD SDN 02 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang. Hasil prasiklus dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Awal Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Kode Guru	Nilai	Peringkat
1.	01	59	Kurang (K)
2.	02	57	Kurang (K)
3.	03	50	Kurang (K)
4.	04	64	Kurang (K)
5.	05	72	Cukup (C)
6.	06	58	Kurang (K)
7.	07	47	Kurang (K)
Rata-rata		58.14	Kurang (K)

Berdasarkan tabel di atas pada awal semester II tahun pelajaran 2021/2022, terlihat kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran masih rendah. Nilai rata-rata perolehan pelaksanaan pembelajaran adalah 58,14 dengan peringkat K. Seharusnya setiap guru minimal mempunyai peringkat baik dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan suatu PTS agar dapat dilakukan pengembangan diri guru dan kepala sekolah yaitu dengan melaksanakan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hasil Penelitian Siklus 1

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti melakukan persiapan PTS dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas di UPTD SD Negeri 02 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd.Panjang Kabupaten Lima Puluh Kota. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022. Adapun rincian kegiatan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun instrumen penelitian.
- b) Menentukan jadwal sosialisasi kepada guru
- c) Menyusun jadwal supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada bulan Januari dan Februari 2022. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu

a) Pelaksanaan sosialisasi

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pertemuan dengan seluruh guru dan menyampaikan tentang pelaksanaan penelitian tindakan sekolah terkait supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Peneliti menginformasikan hal-hal yang diperlukan selama penelitian, peneliti juga menginformasikan jadwal pelaksanaan supervisi masing-masing guru pada siklus I. Dan pada pertemuan ini peneliti juga meminta guru menyerahkan RPP sesuai dengan jadwal supervisi yang telah ditetapkan.

b) Pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas

Tahap berikutnya adalah melakukan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Jadwal supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas seperti terlihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jadwal Supervisi Akademik dengan Teknik Kunjungan Kelas Siklus I

No.	Kode Guru	Hari/Tanggal
1.	02	Kamis/ 3 Februari 2022
2.	06	Sabtu/ 5 Februari 2022
3.	07	Senin/ 7 Februari 2022
4.	01	Rabu/ 9 Februari 2022
5.	05	Senin/ 7 Februari 2022
6.	03	Sabtu/ 12 Februari 2022
7.	04	Rabu/ 16 Februari 2022

Berdasarkan jadwal yang telah disusun pada tabel tersebut, peneliti melaksanakan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas untuk masing-masing guru. Peneliti memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun guru di RPP dan bagaimana pelaksanaannya selama pembelajaran berlangsung.

c) Pertemuan Balikan

Pada tahap ini dilaksanakan pertemuan kembali dengan guru untuk berdiskusi mengenai supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas yang telah dilakukan. Peneliti memberikan arahan dan bimbingan kepada

guru terkait temuan dan hasil supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas yang telah dilakukan.

3. Observasi.

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi pada saat pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas. Peneliti mengobservasi guru yang sedang melaksanakan pembelajaran dan membandingkan dengan RPP yang telah disusun, lalu peneliti mengisi instrumen penelitian berupa instrumen supervisi akademik pelaksanaan pembelajaran. Observasi terhadap perangkat pembelajaran. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Observasi Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II

No.	Kode Guru	Nilai (Presentase)	Peringkat
1.	01	73	Cukup (C)
2.	02	77	Cukup (C)
3.	03	72	Cukup (C)
4.	04	79	Cukup (C)
5.	05	82	Baik (B)
6.	06	84	Baik (B)
7.	07	68	Cukup (C)
Rata-rata		76.43	Cukup (C)

Dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata perolehan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah 76,43 dengan peringkat Cukup (C). Sudah terjadi peningkatan kompetensi guru jika dibandingkan dengan prasiklus.

4. Refleksi

Berdasarkan temuan peneliti pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas yaitu 76,43 dengan peringkat C. Dilihat dari rata-rata nilai sudah terjadi peningkatan dibandingkan prasiklus, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan penelitian. Dari hasil rekapitulasi diketahui bahwa baru 2 orang guru yang memperoleh nilai dengan peringkat Baik (B), 5 orang guru masih memperoleh peringkat cukup. Karena indikator keberhasilan penelitian belum tercapai maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Hasil Penelitian Siklus 2

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti melakukan persiapan PTS dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas di UPTD SD Negeri 02 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd.Panjang Kabupaten Lima Puluh Kota. Kegiatan ini dilaksanakan pada akhir bulan Februari 2022. Adapun rincian kegiatan pada tahap perencanaan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun instrumen penelitian.
- b) Menentukan jadwal sosialisasi kepada guru
- c) Menyusun jadwal supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II yaitu

- a) Pelaksanaan sosialisasi

Pada tahap ini, peneliti menginformasikan jadwal pelaksanaan supervisi masing-masing guru pada siklus II dan meminta guru menyerahkan RPP sesuai dengan jadwal supervisi yang telah ditetapkan.

b) Pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas

Tahap berikutnya adalah melakukan supervisi kunjungan kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Jadwal supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Jadwal Supervisi Akademik dengan Teknik Kunjungan Kelas Siklus II

No.	Kode Guru	Hari/Tanggal
1.	01	Rabu/ 23 Februari 2022
2.	06	Sabtu/ 26 Februari 2022
3.	05	Selasa/ 1 Maret 2022
4.	02	Rabu/ 2 Maret 2022
5.	03	Sabtu/ 5 Maret 2022
6.	07	Senin/ 7 Maret 2022
7.	04	Sabtu/ 9 Maret 2022

Seperti halnya pada siklus I berdasarkan jadwal yang telah disusun pada tabel tersebut, peneliti melaksanakan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas untuk masing-masing guru. Peneliti memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun guru di RPP dan bagaimana pelaksanaannya selama pembelajaran berlangsung.

c) Pertemuan Balikan

Pada tahap ini dilaksanakan pertemuan kembali dengan guru untuk berdiskusi mengenai supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas yang telah dilakukan.

3. Observasi.

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Observasi Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II

No.	Kode Guru	Nilai	Peringkat
1.	01	89	Baik (B)
2.	02	86	Baik (B)
3.	03	94	Amat Baik (A)
4.	04	84	Baik (B)
5.	05	94	Amat Baik (A)
6.	06	93	Amat Baik (A)
7.	07	93	Amat Baik (A)
Rata-rata		90,43	Amat Baik (A)

Dari tabel 5 di atas terlihat bahwa rata-rata perolehan nilai kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah 90,43 dengan peringkat Amat Baik (A). Dibandingkan dengan nilai pada saat siklus I terlihat sudah terjadi peningkatan.

4. Refleksi

Berdasarkan temuan peneliti pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi akademik

dengan teknik kunjungan kelas yaitu 90,43 dengan peringkat A. Dari hasil rekapitulasi diketahui bahwa 3 orang guru memperoleh peringkat B, dan 4 orang guru memperoleh peringkat A. Karena indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan telah tercapai maka penelitian dikatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan

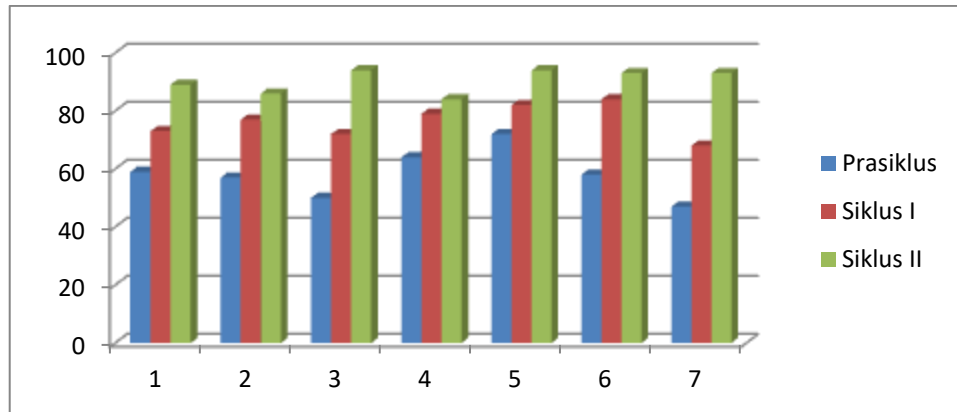
Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa melalui Supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas di UPTD SDN 02 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd Panjang mengalami peningkatan pada masing-masing siklus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 6. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Kode Guru	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	01	59	73	89
2.	02	57	77	86
3.	03	50	72	94
4.	04	64	79	84
5.	05	72	82	94
6.	06	58	84	93
7.	07	47	68	93
Rata-rata		58,14	76,43	90,43

Dari tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di UPTD SD Negeri 02 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang. Peningkatan ini terjadi karena terlaksananya tindakan kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah dengan baik. Pada perolehan nilai Prasiklus, yaitu sebesar 58,14 dengan peringkat K, setelah dilaksanakan Supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas pada akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata 76,43 dengan peringkat C. Artinya sudah terjadi peningkatan sebesar 18,29 dari prasiklus ke siklus I. Walaupun sudah terjadi peningkatan tetapi pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan, karena baru 2 orang guru yang memperoleh nilai dengan peringkat B. Temuan pada siklus I yaitu belum semua guru maksimal dalam melaksanakan semua langkah-langkah yang telah terencana di dalam RPP. Pada siklus II kembali dilaksanakan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas, dan di akhir siklus II diperoleh nilai rata-rata yaitu 90,43 dengan peringkat A. Peningkatan dari siklus I ke II yaitu sebesar 14. Pada siklus II ini 4 orang guru telah memperoleh peringkat A dan 3 orang guru memperoleh peringkat B.

Jika dilihat nilai masing-masing guru dari prasiklus hingga siklus I juga terlihat adanya peningkatan yang signifikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 1. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa semua guru mengalami peningkatan kompetensi dalam pelaksanaan pembelajaran. Peningkatan yang sangat signifikan ini sangat berarti bagi pelaksanaan pembelajaran di UPTD SD Negeri 02 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang. Dengan peningkatan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Pelaksanaan Supervisi Akademik dengan teknik kunjungan kelas telah terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan berjalan dengan lancar. Peneliti ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran mulai dari awal sampai akhir sambil mengamati kinerja guru. Pada tahap akhir kegiatan supervisi adalah duduk kembali atau melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Hasil observasi disampaikan kepada masing-masing guru dan guru diberikan bimbingan dan arahan oleh peneliti selaku kepala sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan jelas menunjukkan bahwa supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas dapat meningkatkan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di UPTD SDN 02 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd Panjang pada semester II tahun pelajaran 2021/2022.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan terlihat bahwa kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada saat prasiklus yaitu K, pada siklus I yaitu C, dan pada siklus II yaitu A. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas pada semester II tahun pelajaran 2021/2022.

Saran

Saran yang dapat peneliti kemukakan, antara lain:

1. Kepada para kepala sekolah disarankan agar dalam melaksanakan tugasnya membina guru dengan melaksanakan Supervisi Akademik dengan teknik kunjungan kelas sebagai wahana untuk peningkatan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
2. Kepada guru agar bekerja sama dengan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja dan profesionalismenya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mukhtar dan Iskandar. 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muslim, S. B. 2011. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sahertian, A. Piet. 2000. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Waitlem dan Risman. 2017. *Praktik Praktis Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Guru*. Padang. CV, Visigraf